

Editor:

*DR. Drs. Sunarno SastroAtmodjo, S.H., S.E., S.T., S.AP.,
S.IP., S.IKom., M.M., M.Si.*



PEREKONOMIAN INDONESIA



DR. Drs. Sunarno SastroAtmodjo, S.H., S.E., S.T., S.AP., S.IP., S.IKom., M.M., M.Si.
Nur-Arif Nugraha, S.S.T., S.E., M.P.P.M. | Dr. (Cand.) Sri Juminawati, SE, MM, CLA-ALC, CME, CEXT.
Dr. (Cand.) Sri Juminawati, SE, MM, CLA-ALC, CME, CEXT. | Dr. (Cand.) Sri Juminawati, SE, MM, CLA-ALC, CME, CEXT.
DR. M. Surno Kutoyo, S.Ag., S.Pd., M.Si., CPHCM, CHRA | Yasir Riady, S.S., M.Hum.
Rini Ardista, S.Pd.I., MM | Erdinson Simbolon, S.E. | Dr. Hj. Arniati S.E. M.Pd.
Slamet Suprihante, SE, M.Ak., MM, CAP., CAAT, CTT.

PEREKONOMIAN INDONESIA

- BAB 1 SISTEM EKONOMI, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN REFORMASI EKONOMI DI INDONESIA
DR. Drs. Sunarno SastroAtmodjo, S.H., S.E., S.T., S.AP., S.IP., S.IKom., M.M., M.Si.
- BAB 2 KEBIJAKAN FISKAL DAN MONETER DI INDONESIA
Nur Arif Nugraha, S.S.T., S.E., M.P.P.M.
- BAB 3 EKONOMI PERTANIAN DAN INDUSTRIALISASI DI INDONESIA
Dr. (Cand.) Sri Juminawati., SE., MM., CLA-ALC., CME., CEXT.
- BAB 4 SISTEM KEUANGAN DAN PERBANKAN DI INDONESIA
Dr. (Cand.) Sri Juminawati., SE., MM., CLA-ALC., CME., CEXT.
- BAB 5 KEUANGAN NEGARA DAN APBN RI
Dr. (Cand.) Sri Juminawati., SE., MM., CLA-ALC., CME., CEXT.
- BAB 6 KOPERASI DI INDONESIA
DR. M. Surno Kutoyo, S.Ag., S.Pd., M.Si., CPHCM., CHRA.
- BAB 7 KORUPSI DI INDONESIA
Yasir Riady, S.S., M.Hum.
- BAB 8 KEMISKINAN DAN PENGANGGURAN DI INDONESIA
Rini Ardista, S.Pd.I., MM
- BAB 9 PEMBANGUNAN MANUSIA, GOOD GOVERNANCE, OTONOMI DAERAH DI INDONESIA
Erdinson Simbolon, S.E.
- BAB 10 INFLASI DAN DEFLASI
Dr. Hj. Arniati S.E. M.Pd.
- BAB 11 KRISIS ILMU EKONOMI DAN ILMU EKONOMI PANCASILA
Slamet Suprihanto, SE., M.Ak., MM., CAP., CAAT., CTT.

Editor:

*DR. Drs. Sunarno SastroAtmodjo, S.H., S.E., S.T., S.AP.,
S.IP., S.IKom., M.M., M.Si.*

PEREKONOMIAN INDONESIA

DR. Drs. Sunarno SastroAtmodjo, S.E., S.H., S.T., S.AP., S.IP.,
S.IKom., M.M., M.Si.

Nur Arif Nugraha, S.S.T., S.E., M.P.P.M.

Dr. (Cand.) Sri Juminawati, SE., MM., CLA-ALC., CME., CEXT.

DR. M. Surno Kutoyo, S.Ag., S.Pd., M.Si., CPHCM., CHRA.

Yasir Riady, S.S., M.Hum.

Rini Ardista, S.Pd.I., MM

Erdinson Simbolon, S.E.

Dr. Hj. Arniati, S.E., M.Pd.

Slamet Suprihanto, SE., M.Ak., MM., CAP., CAAT., CTT.



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

PEREKONOMIAN INDONESIA

Penulis : DR. Drs. Sunarno SastroAtmodjo, S.E., S.H., S.T., S.AP., S.IP., S.IKom., M.M., M.Si., Nur Arif Nugraha, S.S.T., S.E., M.P.P.M., Dr. (Cand.) Sri Juminawati., SE., MM., CLA-ALC., CME., CEXT., DR. M. Surno Kutoyo, S.Ag., S.Pd., M.Si., CPHCM., CHRA., Yasir Riady, S.S., M.Hum., Rini Ardista, S.Pd.I., MM, Erdinson Simbolon, S.E., Dr. Hj. Arniati, S.E., M.Pd., Slamet Suprihanto, SE., M.Ak., MM., CAP., CAAT., CTT.

Editor : DR. Drs. Sunarno SastroAtmodjo, S.E., S.H., S.T., S.AP., S.IP., S.IKom., M.M., M.Si.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-487-604-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “PEREKONOMIAN INDONESIA”. Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi kami untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, kami mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini membahas tentang Akuntansi Keuangan Menengah dalam beberapa bab, diantaranya:

- Bab 1 Sistem Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Reformasi Ekonomi di Indonesia
- Bab 2 Kebijakan Fiskal dan Moneter di Indonesia
- Bab 3 Ekonomi Pertanian dan Industrialisasi di Indonesia
- Bab 4 Sistem Keuangan dan Perbankan di Indonesia
- Bab 5 Keuangan Negara dan APBN RI
- Bab 6 Koperasi di Indonesia
- Bab 7 Korupsi di Indonesia
- Bab 8 Kemiskinan dan Pengangguran di Indonesia
- Bab 9 Pembangunan Manusia, Good Governance, Otonomi Daerah di Indonesia
- Bab 10 Inflasi dan Deflasi
- Bab 11 Krisis Ilmu Ekonomi dan Ilmu Ekonomi Pancasila

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata kami berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 SISTEM EKONOMI, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN REFORMASI EKONOMI DI INDONESIA.....	1
A. Pengertian dan Unsur-Unsur Sistem Ekonomi.....	1
B. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	2
C. Tipe Pertumbuhan Ekonomi	10
D. Reformasi Ekonomi di Indonesia.....	12
E. Daftar Pustaka	16
F. Tentang Penulis	18
BAB 2 KEBIJAKAN FISKAL DAN MONETER DI INDONESIA.....	21
A. Pendahuluan.....	21
B. Kebijakan Fiskal.....	22
C. Kebijakan Moneter	30
D. Daftar Pustaka	36
E. Tentang Penulis	38
BAB 3 EKONOMI PERTANIAN DAN INDUSTRIALISASI DI INDONESIA.....	39
A. Kebijakan Pembangunan Bidang Pertanian.....	39
B. Kebijakan Pembangunan Bidang Perindustrian Dan Perdagangan	46
C. Daftar Pustaka	54
D. Tentang Penulis	56
BAB 4 SISTEM KEUANGAN DAN PERBANKAN DI INDONESIA.....	58
A. Sistem Keuangan	58
B. Perbankan di Indonesia	65
C. Daftar Pustaka	72
D. Tentang Penulis	73
BAB 5 KEUANGAN NEGARA DAN APBN RI.....	75
A. Konsep Dasar dan Sistem Keuangan Negara	75
B. Pengertian dan Lingkup Keuangan Negara	77
C. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)....	82

D. Daftar Pustaka.....	89
E. Tentang Penulis.....	90
BAB 6 KOPERASI DI INDONESIA	91
A. Sejarah Perkoperasian di Indonesia	91
B. Pengertian Koperasi dan Karakteristik Organisasi Koperasi.....	98
C. Landasan dan Asas Koperasi.....	98
D. Sendi Dasar dan Tujuan Koperasi.....	99
E. Persyaratan, Tugas dan Wewenang Pengurus Koperasi.....	101
F. Kesehatan dan Pengawas Koperasi.....	102
G. Daftar Pustaka:.....	103
H. Tentang Penulis.....	104
BAB 7 KORUPSI DI INDONESIA	106
A. Kerangka Sejarah Korupsi di Indonesia.....	112
B. Desentralisasi Korupsi Indonesia	113
C. Korupsi pada Masa Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono	114
D. Korupsi Selama Pemerintahan Joko Widodo	116
E. Perkembangan Positif dalam Perjuangan Indonesia Melawan Korupsi.....	117
F. Daftar Pustaka.....	117
G. Tentang Penulis.....	119
BAB 8 KEMISKINAN DAN PENGANGGURAN DI INDONESIA.....	120
A. Pengertian dan Dimensi Kemiskinan	120
B. Paradigma dan Penyebab Kemiskinan	123
C. Struktur Ketenagakerjaan Indonesia.....	131
D. Lapangan Kerja dan Pengangguran.....	131
E. Daftar Pustaka.....	135
F. Tentang Penulis.....	138
BAB 9 PEMBANGUNAN MANUSIA, GOOD GOVERNANCE, OTONOMI DAERAH DI INDONESIA	139
A. Pembangunan Manusia di Indonesia.....	139
B. <i>Good Governance</i>	141
C. Otonomi Daerah.....	144
D. Daftar Pustaka.....	156

E. Tentang Penulis	157
BAB 10 INFLASI DAN DEFLASI.....	159
A. Inflasi	159
B. Deflasi.....	164
C. Daftar Pustaka	172
D. Tentang Penulis	174
BAB 11 KRISIS ILMU EKONOMI DAN ILMU EKONOMI	
PANCASILA.....	175
A. Krisis Ilmu Ekonomi	175
B. Ilmu Ekonomi Pancasila	178
C. Daftar Pustaka	186
D. Tentang Penulis	187

BAB

1

SISTEM EKONOMI, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN REFORMASI EKONOMI DI INDONESIA

DR. Drs. Sunarno Sastro Atmodjo, S.E., S.T., S.AP., S.IP.,
S.IKom., M.M., M.Si.
Dosen di Jabodetabek

A. Pengertian dan Unsur-Unsur Sistem Ekonomi

1. Pengertian Sistem Ekonomi

a. George N. Halm

George N. Halm menyatakan bahwa "*Economic system differ, socialist or capitalist, planned or unplanned, ccording to' their institutions*". Pendapat ini menekankan kaitan yang erat antara sistem ekonomi dengan lembaga-lembaga yang ada padanya.

b. John F. Due

Pendapat lain yang sejalan dengan pendapat di atas dikemukakan oleh John F. Due bahwa sebuah sistem ekonomi adalah "*... as the group of economic institutions or, regarded as a unit the economic system, the organization through the operation of which the various resources scarce, relative to the need for them are utilized to satisfy the wants of man*".

2. Unsur-Unsur yang Mempengaruhi Sistem Ekonomi

Berbagai unsur pendukung yang dapat memberi warna pada sistem ekonomi sebagaimana dikemukakan juga oleh Van der Valk, seperti dikutip oleh Winardi, bahwa

4. Menuju Ekonomi Kerakyatan

Dengan paradigma ekonomi kerakyatan, kita tidak lagi mengejar pertumbuhan ekonomi semata tetapi lebih mengutamakan pemerataan ekonomi sehingga fundamental perekonomian berdasar pada kekuatan sendiri bukan mengandalkan bantuan asing. Mengembangkan Sistem Ekonomi kerakyatan tidak berarti menghambat proses keikutsertaan Indonesia dalam globalisasi, yaitu investasi dan perdagangan bebas. Namun jelas keterlibatan kita dalam perdagangan internasional bukanlah tujuan utama tetapi tujuan sekunder. Tujuan utama pembangunan ekonomi kerakyatan adalah meningkatkan kekuatan ekonomi nasional yang bertumpu pada ekonomi rakyat.

Ekonomi Kerakyatan tidak mengabaikan sektor formal namun lebih memperhatikan, melindungi dan memberikan prioritas pada usaha-usaha ekonomi rakyat yang selama sepuluh tahun terakhir diabaikan. Sektor formal dapat tumbuh dan berkembang dengan meningkatkan kemampuan mereka sendiri.

Otonomi daerah yang saat ini diterapkan di Indonesia merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menerapkan ekonomi kerakyatan. Melalui otonomi tersebut diharapkan pembangunan tidak saja berpusat di Jakarta tetapi di seluruh daerah secara bersamaan. Masing-masing daerah dapat mengembangkan potensi ekonomi rakyatnya masing-masing (E.S. Hamid, 2006).

E. Daftar Pustaka

- Hamid, E.S., (2006); *Perekonomian Indonesia*. Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.
- Hartono, D Faunah & Winarti FX (1985); *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Penerbit Karunika Universitas Terbuka, Jakarta.
- Karseno AR, 2010; *Statistika Ekonomi II*; Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.

- Lipsey RG & PO Steiner (1984); Economics, Harper & Row Publisher Inc.
- Diterjemahkan oleh Anas Sidik, dengan judul: Pengantar Ilmu Ekonomi, Bina Aksara, Jakarta.
- Mansoer FW (2010); Pengantar Ekonomi Mikro, Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.
- Reksohadiprodjo S, 2007; Peramalan Usaha; Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.
- Samuelson PA, (?); Economics, Balai Lektur Mahasiswa, Jakarta.
- SastroAtmodjo, Sunarno (2021); Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan. Media Sains Indonesia, Bandung.
- SastroAtmodjo, Sunarno (2021); Pengantar Ekonomi Pembangunan. Insan Cendekia Mandiri, Solok.
- SastroAtmodjo S, 2021; Teori Mikroekonomi. Pustaka Learning Center, Malang.
- Soelistyo & Insukindro (1995); Teori Ekonomi Makro I, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Sudarsono, W Usman & Boediono (?); Pengantar Ekonomi Mikro. Penerbit Karunika Jakarta Universitas Terbuka, Jakarta.
- Sudjana, 1991; Statistik: Untuk Ekonomi dan Niaga; Penerbit "Tarsito", Bandung.
- Tambunan, Tulus T.H., (2009); Perekonomian Indonesia. Ghalia Indonesia. Bogor.

F. Tentang Penulis



Sunarno SastroAtmodjo

Lahir di Sragen Jawa Tengah. Pendidikan dan gelar yang pernah ditempuh/didapat: SR Modjoranu Sambu Sambirejo Sragen (1964), SMP Saverius II Sragen, SMAN III Surakarta & SMA Tunas Djaja Surakarta (1970), Sarjana Muda (Bacaloret II) Geologi UP Yogyakarta (1974), Diploma BPA UGM Yogyakarta (1978), Fakultas Geografi UGM Yogyakarta, Sarjana Muda (Bacaloret) Biologi UGM (1978), Sarjana Biologi UGM Yogyakarta (1981), Deploma Ahli Pratama Pengelolaan Lingkungan FMIPA UT Jakarta (1998), Magister Biologi FMIPA UI Depok (2002), Program Doktor PKLH UNJ Jakarta (2005), Sarjana Administrasi Negara/Publik FISIP UT Jakarta (2007), Sarjana Ilmu Pemerintahan FISIP UT Jakarta (2009), Sarjana Sosiologi FISIP UT Jakarta (2011), Sarjana Ekonomi Manajemen FEKON UT Jakarta (2014), Doktor di bidang Ekologi UIPM Malaysia (2016), Magister Manajemen UIPM Malaysia (2017), Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota FMIPA UT Jakarta (2017), Profesor Kimia Konservasi UIPM Malaysia (2018), Sarjana Ilmu Komunikasi FISIP UT Jakarta (2019), Doktor Kehormatan Bidang Konservasi BCB dan Sumberdaya Pariwisata dari UIPM Malaysia (2020).

Pernah bekerja di Ditjen Geologi Pertambangan Dep ESDM, Litbang Kehutanan Deptan, Ditjen Perikanan Deptan, Litbang Deptrans, Ditjen Kebudayaan Depdikbud, Deputi Destinasi Pariwisata Depbudpar.

Pernah sebagai nara sumber dalam + 40 seminar/lokakarya/workshop /diskusi pada Sektor Pariwisata, serta sebagai penulis dalam + 40 tulisan di Bidang Pelestarian Kebudayaan. Pada semester pertama tahun 2021, telah menerbitkan 20-an buku di beberapa penerbit, dengan bidang keilmuan: Manajemen, Akuntansi, Administrasi Negara,

BAB 2 | KEBIJAKAN FISKAL DAN MONETER DI INDONESIA

Nur Arif Nugraha, S.S.T., S.E., M.P.P.M.
PKN STAN

A. Pendahuluan

Perekonomian dalam suatu negara menjadi tolak ukur dalam melihat kesejahteraan suatu negara. Ekonomi makro merupakan bidang perekonomian yang memiliki ruang lingkup sangat luas meliputi kemakmuran dan resesi, *output* barang dan jasa perekonomian, laju pertumbuhan *output*, laju inflasi, pengangguran, neraca pembayaran, dan nilai kurs. Oleh karena itu pemerintah senantiasa menjaga stabilitas ekonomi dalam negaranya dan mencapai sasaran dalam ekonomi makro melalui penetapan berbagai kebijakan diantaranya kebijakan fiskal dan moneter.

Kebijakan fiskal merupakan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dengan cara meningkatkan atau menurunkan pendapatan atau anggaran negara. Pemerintah memiliki kewenangan untuk menentukan besaran anggaran atau pendapatan yang dikeluarkan pada program tertentu. Kebijakan ini dibuat dengan maksud untuk mempengaruhi jalannya perekonomian dan menjaga keseimbangan ekonomi dalam negara.

Melalui kebijakan ini pengeluaran agregat dapat ditingkatkan yang bisa berdampak pada pendapatan nasional dan tingkat penggunaan tenaga kerja. Selain itu permintaan

dalam rangka memperkuat stabilitas sistem keuangan. Melalui Komite Stabilitas Sistem Keuangan, Bank Indonesia bersama dengan Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menetapkan langkah koordinasi dan memberikan rekomendasi dalam rangka pemantauan dan pemeliharaan Stabilitas Sistem Keuangan. (Indonesia, 2021)

D. Daftar Pustaka

- Afonso, Antonio & Sousa, R. M. (2012) 'The macroeconomic effects of fiscal policy', *Applied Economics*, 44, pp. 4439–4454.
- Amalia, D. (2019) Pengertian, Tujuan dan Instrumen Kebijakan Moneter, *Jurnal.id*. Available at: <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-pengertian-tujuan-dan-instrumen-kebijakan-moneter/> (Accessed: 12 February 2021).
- Bank, W. (2017) *The Distributional Impact of Taxes and Transfers*. Edited by N. Inchauste, Gabriela; Lustig. New York: International Bank for Reconstruction and Development / The World Bank.
- Berger, H., De Haan, J. and Eijffinger, S. C. W. (2001) 'Central bank independence: an update of theory and evidence', *Journal of Economic surveys*, 15(1), pp. 3–40.
- Bernanke, B. S. (2013) *The Federal Reserve and the financial crisis*. Princeton University Press.
- Bernanke, B. S. (2020) 'The New Tools of Monetary Policy', *American Economic Review*, 110(4), pp. 943–983.
- Blinder, A. S. (2010) 'How central should the central bank be?', *Journal of Economic Literature*, 48(1), pp. 123–133.
- Bordo, M. D. (2010) 'Monetary policy, history of', in *Monetary Economics*. Springer, pp. 205–215.
- Broz, J. L. (2018) *The international origins of the Federal Reserve System*. Cornell University Press.

- Cimadomo, J. (2008) Fiscal policy in real time.
- Crowe, C. and Meade, E. E. (2007) 'The evolution of central bank governance around the world', *Journal of Economic Perspectives*, 21(4), pp. 69-90.
- Flandreau, M. (1997) 'Central bank cooperation in historical perspective: a sceptical view', *Economic History Review*, pp. 735-763.
- De Haan, J. and Eijffinger, S. C. W. (2016) 'The politics of central bank independence'.
- Hetzl, R. L. (2008) *The monetary policy of the federal reserve: a history*. Cambridge University Press.
- Indonesia, B. (2021) Tujuan Kebijakan Moneter, Bank Indonesia. Available at: <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/default.aspx#floating-3> (Accessed: 12 February 2021).
- Livingston, J. (2018) *Origins of the Federal Reserve System*. Cornell University Press.
- Mountford, Andrew; Uhlig, H. (2008) WHAT ARE THE EFFECTS OF FISCAL POLICY SHOCKS?
- Parker, J. A. (2011) ON MEASURING THE EFFECTS OF FISCAL POLICY IN RECESSIONS.
- Reis, R. (2013) 'Central bank design', *Journal of Economic Perspectives*, 27(4), pp. 17-44.
- Scheller, H. K. (2004) *The European Central Bank*. European Central Bank.
- Spilimbergo, Antonio; Symansky, Steve; Blanchard, Olivier; Cottarelli, C. (2009) 'Fiscal Policy For The Crisis', *CESifo Forum*, 10(2), pp. 26-32.
- Warjiyo, P. (2017) *Kebijakan moneter di indonesia*. Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Warjiyo, P. and Juhro, S. M. (2019) *Central bank policy: Theory and practice*. Emerald Group Publishing.

Weill, D. N. (2020) Fiscal Policy, Econlib. Available at: <https://www.econlib.org/library/Enc/FiscalPolicy.html> (Accessed: 28 October 2020).

E. Tentang Penulis



Nur Arif Nugraha, S.S.T., S.E., M.P.P.M.

Lahir di Demak pada tanggal 16 Desember 1978. Dia menyelesaikan kuliah di Program Diploma III Pajak dan mendapatkan gelar Ahli Madya Perpajakan pada tahun 1999 di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada 9 September 1999. Setelah mengawali karir di Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada Oktober 1999, dia melanjutkan studi Program Diploma IV di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) dan mendapat gelar Sarjana Sains Terapan pada 3 Februari 2006. Selepas lulus, kemudian diangkat menjadi Pemeriksa Pajak dan ditempatkan di Surakarta dan Temanggung. Pada tahun 2011, dia mendapatkan beasiswa S2 dari *Australia Development Scholarships (ADS)* sampai akhirnya mendapatkan gelar *Master of Public policy and Management di The University of Melbourne, Australia*. Setelah lulus, ditempatkan di Kantor Pusat DJP selama hampir 3 tahun. Setelah lulus seleksi penerimaan dosen di lingkungan Kementerian Keuangan, pada tanggal November 2016, dia pindah dari DJP ke Politeknik Keuangan Negara (PKN) STAN, akhirnya pada Desember 2017 diangkat menjadi Dosen Tetap di PKN STAN dan sampai sekarang ditempatkan di Jurusan Pajak pada program studi Diploma III Pajak.

BAB 3

EKONOMI PERTANIAN DAN INDUSTRIALISASI DI INDONESIA

Dr. (Cand.) Sri Juminawati., SE., MM., CLA-ALC., CME., CEXT.

A. Kebijakan Pembangunan Bidang Pertanian

1. Ekonomi Pertanian dan Perannya dalam Pembangunan Nasional

a. Produktivitas Pertanian dalam Pembangunan Ekonomi

Bidang pertanian masih menduduki peranan penting dan menjadi kegiatan ekonomi yang dominan di kebanyakan negara-negara sedang berkembang. Hal tersebut memberikan dampak yang cukup luas bagi corak kehidupan masyarakat di negara-negara tersebut. Tingkat kesejahteraan masyarakat yang masih rendah adalah dampak dari sifat atau corak kegiatan ekonomi bercorak pertanian itu. Hal yang substansial terletak pada sifat kegiatan maupun tingkat teknologi produksi pertanian di negara-negara sedang berkembang yang masih bersifat subsisten-tradisional.

Bidang pertanian di negara-negara maju mampu memberikan jaminan persediaan pangan per kapita yang cukup tinggi. Hal ini disebabkan hasil dari tingkat usaha tani di negara maju sudah mencapai tingkat komersialisasi sangat tinggi. Pembangunan ekonomi pada negara maju yang sekaligus membawa transformasi struktur ekonomi menjadi berat ke arah industri dan jasa yang memberokan ciri pada kebijaksanaan

3) Kebijakan Kewirausahaan

Memotivasi timbulnya semangat wiraswasta merupakan tantangan paling berat bagi pemerintah. Di samping mendorong tumbuhnya wiraswasta dalam negeri juga harus menarik wiraswasta dari luar negeri atau pemerintah sendiri bertindak aktif sebagai wiraswasta. Namun wiraswasta dari luar negeri biasanya tidak disukai, karena seolah-olah ada rasa kolonialisme atau pengaruh luar negeri.

Bila pemerintah bertindak sebagai wiraswasta hendaknya terbatas pada penyediaan fasilitas prasarana umum serta pemeliharannya, agar dengan demikian dapat mendorong wiraswasta sehingga proses perkembangan dapat ditopang sendiri. Pemerintah dalam hal ini harus berani membangun proyek-proyek yang dapat menarik usaha-usaha swasta. Pemerintah dapat secara tidak langsung mendorong timbulnya wiraswasta-wiraswasta misalnya dengan pembentukan fasilitas prasarana umum, jaminan hak milik, stabilitas ekonomi, pajak yang menguntungkan dan menyediakan bantuan kredit (Irawan & M Suparmoko, 1992; Sunarno SastroAtmodjo, 2021).

C. Daftar Pustaka

- Adenan Dj, I Subiyanto, Ch Suparmi (1986): *Ekonomi Pembangunan I*, Karunika Universitas Terbuka, Jakarta.
- Baskoro IN & NS Damajanti (1996); *Pengantar Ekonomi Lingkungan*, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Ediyono SH dkk (2003); *Prinsip-prinsip Lingkungan Dalam Pembangunan yang Berkelanjutan*. CV Idayus, LPKLP Usakti, Ditjen Dikti Depdiknas, Jakarta.
- Hamid ES, 2006; *Perekonomian Indonesia*, Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.

- Hartono, D Faunah & Winarti FX (1985); Pengantar Ilmu Ekonomi, Penerbit Karunika Universitas Terbuka, Jakarta.
- Independent Commission on Population and Quality of Life, (1996); *Caring For The Future*, Osford University Press, Oxford. Diterjemahkan oleh Mohamad Soerjani, dengan judul: *Kepedulian Masa Depan*, Institut Pendidikan dan Pengembangan Lingkungan, 2000, Jakarta.
- Irawan & M Suparmoko (1992); *Ekonomika Pembangunan*. BPFE, Yogyakarta.
- Isalamy I (1994); *Kebijakan Publik*, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Kartono H, S Rahardjo, I M Sundy (1989); *Esensi Pembangunan Wilayah dan Penggunaan Tanah Berencana*, Geo FMIPA Universitas Indonesia, Jakarta.
- Kasnawi MT, S Hasan, S Nur (2000); *Perubahan Sosial dan Pembangunan*, Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, Jakarta.
- Larasati E, Herniwati & Subardi (1986); *Keuangan Negara*, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Lipsey RG et all (1990); *Economics*, George Weidenfeld and Nicolson Ltd.
- Diterjemahkan oleh Jaka Wasana dan Kirbrandoko, dengan judul: *Pengantar Mikroekonomi*, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Lipsey RG & PO Steiner (1984); *Economics*, Harper & Row Publisher Inc.
- Diterjemahkan oleh Anas Sidik, dengan judul: *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Bina Aksara, Jakarta.
- Lubis I & Abdullah (1988); *Pengawasan Pembangunan*, Karunika Universitas Terbuka, Jakarta.
- Malo M & Wawan Ruswanto (2009); *Sosiologi Ekonomi*, Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.
- Mansoer FW (2010); *Pengantar Ekonomi Mikro*, Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.

- Myrdal G (1976); Bangsa-bangsa Kaya dan Miskin, Yayasan Obor, Jakarta.
- Ndraha T (1986); Pembangunan Masyarakat, Depdikbud Universitas Terbuka, Jakarta.
- Rizal S dkk (1994); Perencanaan Pembangunan, Karunika Universitas Terbuka, Jakarta.
- Sajogyo P (1985); Sosiologi Pembangunan, FPS IKIP Jakarta & BKKBN, Jakarta.
- Samuelson PA, (?); Economics, Balai Lektur Mahasiswa, Jakarta.
- Sanusi B (2004); Pengantar Ekonomi Pembangunan. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- SastroAtmodjo, S (2021); Ekonomi Lingkungan dan Sumber Daya Alam. Media Sain Indonesia. Bandung.
- SastroAtmodjo, S (2021); Pengantar Ekonomi Pembangunan. Insan Cendekia Mandiri. Solok.
- SastroAtmodjo, Sunarno (2012)(Editor); Strategi Pengentasan Kemiskinan Melalui Kemandirian Pangan Dalam Perspektif Kebijakan Publik. INSAN Cendekia Mandiri. Solok.

D. Tentang Penulis



Dr. (Cand.) Sri Juminawati., SE., MM., CLA-ALC., CME., CEXT.

Sri Juminawati kelahiran Jakarta, 25 September 1964. Dengan hobinya olahraga, musik dan *travelling*. Domisili penulis beralamatkan di Perum Griya Katulampa Blok C, III No. 21, Bogor. Penulis merupakan seorang

dosen di salah satu universitas di Jakarta.

Riwayat Pendidikan penulis dari bangku perkuliahan dimulai dari *Graduate Banking Academy* (D3) dari tahun 1986-1988, *Graduate Banking* STIE Swadaya (S1) dari tahun 1996-1998, *Magister Management Degree* (S2) *Laborora Graduate School of*

Management Jakarta dari tahun 1999-2001, dan *Completing Doctoral Dissertation* (S3) Syarif Hidayatullah *Islamic University* Jakarta dari tahun 2019 sampai sekarang.

Prestasi yang pernah diraih penulis diantaranya peraih *Reward Recognition IMP BRI* 2017, dan Pemenang *Racing BRITAMA* 2017 kategori AMPD.

BAB 4

SISTEM KEUANGAN DAN PERBANKAN DI INDONESIA

Dr. (Cand.) Sri Juminawati., SE., MM., CLA-ALC., CME., CEXT.

A. Sistem Keuangan

1. Pengertian

Sistem keuangan pada dasarnya merupakan suatu jaringan pasar keuangan (*financial market*), institusi, sektor usaha, rumah tangga, lembaga pemerintah yang merupakan peserta sekaligus memiliki wewenang mengatur operasi sistem keuangan tersebut.

Fungsi pokok sistem keuangan adalah mentransfer dana-dana (*loanable funds*) dari penabung atau unit surplus kepada peminjam atau unit deficit. Dana-dana tersebut dialokasikan melalui negosiasi dan perdagangan dalam pasar uang yang mempertemukan individu dan sektor usaha sebagai pemilik dana dengan pihak pemakai dana.

2. Fungsi Sistem Keuangan

Fungsi sistem keuangan dapat dijelaskan, antara lain berikut ini.

a. Menyediakan Mekanisme Sistem Pembayaran

Sistem keuangan menyediakan suatu mekanisme pembayaran dalam bentuk uang, rekening koran, dan alat transaksi lain.

- 1) Menetapkan bunga sebagai harga jual, baik untuk simpanan, seperti giro, tabungan ataupun deposito.
- 2) Fee based, yaitu menerapkan berbagai biaya dalam nominal atau persentase tertentu, seperti biaya administrasi, biaya provisi, sewa iuran dan biaya lainnya.

b. Prinsip Bank (Syariah)

Bank yang berdasarkan prinsip syariah, dengan cara berikut ini.

- 1) Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*).
- 2) Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musharakah*).
- 3) Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*).
- 4) Pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*).
- 5) Dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

C. Daftar Pustaka

Brigham, Eugene F. & Houston (2003); *Fundamental of Financial Mangement*. Harcourt.

Hamid ES, 2006; *Perekonomian Indonesia*, Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.

Hartono, D Faunah & Winarti FX (1985); *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Penerbit Karunika

Kasmir. (2000); *Manejemen Perbankan*. Raja Garfindo.

Larasati E, Herniwati & Subardi (1986); *Kuangan Negara*, Universitas Terbuka, Jakarta.

Munawir, Slamet. (2002); *Analisis Investasi Keuangan*. Liberty.

- Partina, Ana. & Aini Rahmawati, 2007; Bank dan Lembaga Keuangan Nonbank. Penerbit Universitas Terbuka. Jakarta.
- Siamat, Dahlan. (2001); Manajemen Lembaga Keuangan. LPFE UI. Jakarta.
- Sovi N (1997); Sistem Ekonomi Indonesia, Universitas Terbuka, Jakarta.
- SastroAtmodjo, Sunarno (2021); Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Media Sains Indonesia, Bandung.
- SastroAtmodjo, Sunarno (2021); Teori Mikroekonomi. Pustaka Learning Center, Malang.
- SastroAtmodjo, S (2021); Pengantar Ekonomi Pembangunan. Penerbit Insan Cendekia Mandiri, Solok.
- SastroAtmodjo, Sunarno (2021); Studi Kelayakan Proyek & Bisnis. Pustaka Learning Center, Malang.
- Tambunan TTH, 2009; Perekonomian Indonesia, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Taswan (2005); Manajemen Perbankan (Konsep, Teknis, Aplikasi). UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

D. Tentang Penulis



Dr. (Cand.) Sri Juminawati., SE., MM., CLA-ALC., CME., CEXT..

Sri Juminawati kelahiran Jakarta, 25 September 1964. Dengan hobinya olahraga, musik dan *travelling*. Domisili penulis beralamatkan di Perum Griya Katulampa Blok C, III No. 21, Bogor. Penulis merupakan seorang

dosen di salah satu universitas di Jakarta.

Riwayat Pendidikan penulis dari bangku perkuliahan dimulai dari *Graduate Banking Academy* (D3) dari tahun 1986-1988, *Graduate Banking STIE Swadaya* (S1) dari tahun 1996-1998, *Magister Management Degree* (S2) *Laborora Graduate School of*

Management Jakarta dari tahun 1999-2001, dan *Completing Doctoral Dissertation (S3)* Syarif Hidayatullah *Islamic University* Jakarta dari tahun 2019 sampai sekarang.

Prestasi yang pernah diraih penulis diantaranya peraih *Reward Recognition IMP BRI* 2017, dan Pemenang *Racing BRITAMA* 2017 kategori AMPD.

BAB

5

KEUANGAN NEGARA DAN APBN RI

Dr. (Cand.) Sri Juminawati., SE., MM., CLA-ALC., CME., CEXT.

A. Konsep Dasar dan Sistem Keuangan Negara

1. Konsep Dasar Keuangan Negara

APBN diartikan sebagai daftar rinci mengenai penerimaan dan pengeluaran suatu negara selama periode satu tahun. Untuk membiayai pencapaian tujuan nasional, pemerintah yang memperoleh amanat dari rakyat, menggali sumber-sumber penerimaan seperti halnya pajak, penggalan sumber daya alam, dan laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pemerintah juga menggunakan sumber penerimaan dari luar negeri seperti utang dan hibah. Dipandu adanya tujuan nasional, pemerintah menentukan macam-macam pengeluaran (belanja) negara seperti gaji pegawai, subsidi (pendidikan, kesehatan, dan BBM), membiayai program pembangunan, belanja daerah, termasuk untuk membayar utang dalam dan luar negeri.

2. Sistem Keuangan Negara

Sistem keuangan memainkan peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan dan kesehatan perekonomian suatu negara secara berkelanjutan dan seimbang. Sistem keuangan pada dasarnya adalah tatanan dalam perekonomian suatu negara yang memiliki peran terutama dalam menyediakan fasilitas jasa-jasa dibidang keuangan

- 2) Penghematan atau peningkatan efisiensi dan produktivitas.
- 3) Penajaman prioritas pembangunan
- 4) Menitik beratkan pada asas-asas dan undang-undang Negara

D. Daftar Pustaka

- Budiman, Nita Andriyani, Sri Mulyani, Dianing Ratna Wijayani. 2019. Perpajakan. (Kudus: Badan Penerbit Universitas Muria Kudus)
- Isroah. 2013. Perpajakan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kasmir, 2014, "Bank Dan Lembaga Keuangan lainnya". Edisi Revisi. PT. Rajagrafindo Persada.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Lebih Dekat dengan Pajak. Jakarta.
- Muktar, B., Rose Rahmidani, Menik Kurnia Siwi. 2016. Bank dan lembaga Keuangan Lain. Penerbit Kencana.
- Prawoto. 2021. Penilaian Bank, Asuransi dan Aset Tidak Berwujud: Berdasarkan Standar Penilaian Indonesia & Praktik Penilaian Indonesia. Penerbit Andi & BPFPE.
- Mustaqiem. 2014. Perpajakan dalam Konteks Teori dan Hukum Pajak di Indonesia. (Yogyakarta: Buku Litera)
- Soeriaatmadja, Arifin. 2010. Laporan Akhir Kompendium Bidang Hukum Keuangan Negara (Sumber-Sumber Keuangan Negara), Jakarta: Badan Pembinaan Hukum Nasional.
- Solihin, Dadang 2006. Keuangan Publik: Pendanaan Pusat dan Daerah. (Jakarta: Artifa Duta Prakarsa)
- Tim Pusdiklat Pengembangan Sumber Daya Manusia. 2014. Pengelolaan Keuangan Negara, (Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia)

INTERNET:

<https://peraturan.bpk.go.id/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Lembaga_keuangan

<https://unida.ac.id/fe/artikel/sistem-keuangan-diindonesia>

<https://eosteknologi.com/mengenal-lebih-dalam-apa-itu-sistem-keuangan/>

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/stabilitas-sistem-keuangan/Pages/Ikhtisar.aspx>

<https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/sski/default.aspx>

<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/2087/05.2%20bab%20.pdf?sequence=8&isAllowed=y>

E. Tentang Penulis



Dr. (Cand.) Sri Juminawati., SE., MM., CLA-ALC., CME., CEXT..

Sri Juminawati kelahiran Jakarta, 25 September 1964. Dengan hobinya olahraga, musik dan *travelling*. Domisili penulis beralamatkan di Perum Griya Katulampa Blok C, III No. 21, Bogor. Penulis merupakan seorang

dosen di salah satu universitas di Jakarta.

Riwayat Pendidikan penulis dari bangku perkuliahan dimulai dari *Graduate Banking Academy* (D3) dari tahun 1986-1988, *Graduate Banking STIE Swadaya* (S1) dari tahun 1996-1998, *Magister Management Degree* (S2) *Laborora Graduate School of Management* Jakarta dari tahun 1999-2001, dan *Completing Doctoral Dissertation* (S3) *Syarif Hidayatullah Islamic University* Jakarta dari tahun 2019 sampai sekarang.

Prestasi yang pernah diraih penulis diantaranya peraih *Reward Recognition IMP BRI* 2017, dan Pemenang *Racing BRITAMA* 2017 kategori AMPD.

BAB

6

KOPERASI DI INDONESIA

DR. M. Surno Kutoyo, S.Ag., S.Pd., M.Si., CPHCM., CHRA.

A. Sejarah Perkoperasian di Indonesia

1. Zaman Sebelum Kemerdekaan Republik Indonesia

a. Zaman Penjajahan Hindia Belanda

Pada awal tahun 1896, seorang Patih Praja di Purwokerto bernama R. Aria Wiria Atmadja merintis pendirian suatu bank simpanan (hulp end spaarbank) untuk menolong para pegawai negeri (kaum priyayi) yang terjerat hutang dari kaum darat. Usaha tersebut mendapat bantuan dari seorang asisten residen Belanda yang bertugas di Purwokerto, yang bernama E. Sieburgh. Pada tahun 1899, ide R. Aria Wiria Armadja kemudian diperluas oleh de Walff van Westerrode sebagai pengganti E. Sieburgh. Bank tersebut tidak hanya membantu para petani dan pedagang-pedagang kecil, tak ubahnya cita-cita Raiffeisen dan Schulze Delitzsch.

Bersamaan dengan lahirnya kebangkitan nasional, antara tahun 1908-1913, Boedi Oetomo mencoba memajukan koperasi-koperasi rumah tangga, koperasi toko, yang selanjutnya menjadi koperasi konsumsi, yang dalam perkembangan selanjutnya menjadi koperasi batik. Gerakan Boedi Oetomo tersebut yang dibantu juga oleh Sarikat Islam, akhirnya melahirkan koperasi pertama di

- 3) Memiliki semangat kerja yang tinggi serta bertanggung jawab;
- 4) Memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam anggaran dasar koperasi yang bersangkutan

b. Sasaran Pemeriksaan

Sasaran pemeriksaan oleh pengawas koperasi secara garis besarnya dapat dibedakan atas pemeriksaan:

- 1) bidang organisasi dan manajemen,
- 2) bidang usaha,
- 3) permodalan,
- 4) keuangan

G. Daftar Pustaka:

- Anoraga, P., & Widiyanti, 2003; *Dinamika Koperasi*. PT. Bina Adiaksara, Jakarta.
- Djayahadikusumo, Sumitro, 1983; *Can Cooperative Become The Motive Force in The Economic Development of Indonesia*. Friedrich Ebert Stiftung, Jakarta.
- Hendrojogi, 2004; *Koperasi: Asas-asas, Teori dan Praktek*. Grafindo Persada, Jakarta.
- Kartosaputra, dkk., 2003; *Koperasi Indonesia*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Kusnadi, Hendra, 2005; *Ekonomi Koperasi*. Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.
- Nurzain, Parjimin & Dj. Djohan, 1986; *Perkoperasian*. Penerbit Karunika, Jakarta.
- Soetjipto, H., 2015; *Mengembangkan Koperasi*. Cahaya Atma Pustaka, Jakarta.
- Suparmi, Ch., 2009; *Manajemen Koperasi*. Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.

H. Tentang Penulis



**DR. M. Surno Kutoyo, S.Ag., S.Pd., M.Si.,
CPHCM, CHRA.**

Riwayat Pendidikan

- SDN.WLahar II Kecamatan Larangan
Kab.Brebes
- SMPN1.MARGASARI Kab.Tegal
- STM PGRI 4 KOTA TANGERANG
- IAIN GUNUNG DJATI BANDUNG.
- UNBAR BANDUNG
- UHAMKA JAKARTA
- STIA YAPPAN JAKARTA

Saya anak ke delapan dari sembilan bersaudara. Dan Buku ini saya Abadikan untuk mengenang Almarhum R. Sukim Ali Sastro (Bapak). Almarhumah St. Kastini (Ibu) dan Almarhumah Warsinah (Kakak Pertama), Almarhum Aries Tarrisso (Kakak kedua), Almarhumah Dewi/Desti (Kakak keenam)

Serta Saudara Kandung saya yang mendukung saya untuk terus belajar, yaitu: Daryunah (Kakak Ketiga), Paduko Tarwito (Kakak Keempat), Komi Kurisah (Kakak Ketujuh), M. Ali Kodikin (Adik).

Buat yang selalu setia mendukung kemajuan dalam perjuangan hidup, yaitu Wardaningsih. S. Pd. (Istri)

Serta teruntuk Mata Hati saya, yaitu: Noor Nindhya Nawangwulan (Putri Pertama), Noor Andhiny Prahara Syekti (Putri Kedua)

BAB

7

KORUPSI DI INDONESIA

Yasir Riady, S.S., M.Hum.
Universitas Terbuka
yasir@ecampus.ut.ac.id

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki permasalahan korupsi yang cukup pelik di dunia, hal ini berdasarkan kajian dilakukan oleh instansi yang berbasis di Berlin, *Transparency International*, dan organisasi yang berbasis di Hong Kong pada kajian Konsultasi Risiko Tinjauan Politik dan Ekonomi. Kajian ini menunjukkan bahwa masalah korupsi bukanlah permasalahan di negara-negara berkembang, tetapi juga masalah negara-negara maju barat seperti Amerika Serikat, Inggris, Jerman dan Prancis, karena korupsi merupakan salah satu masalah besar di beberapa negara ketika kekuasaan dan kesempatan bertemu untuk saling melakukan hal yang tidak baik.

Alatas (1990) dengan jelas menyatakan bahwa masalah korupsi adalah *transmetik*, yaitu berkaitan dengan semua sistem politik. Kajian studi tersebut mensurvei berbagai definisi korupsi dan mengeksplorasi mengapa praktik korupsi ada dalam pelayanan publik. Ini lebih lanjut menganalisis definisi dan alasan mana yang berlaku dalam konteks Indonesia. Melalui identifikasi sumber-sumber korupsi.

E. Perkembangan Positif dalam Perjuangan Indonesia Melawan Korupsi

Terlepas dari gambaran yang sebagian besar negatif ini, ada beberapa tanda positif. Pertama-tama, perlu disebutkan bahwa ada dorongan besar dari rakyat Indonesia untuk memberantas korupsi di Indonesia dan media bebas memberikan ruang yang cukup untuk menyampaikan suara mereka dalam skala nasional, sambil memperbesar berbagai skandal korupsi (meskipun beberapa lembaga media - yang dimiliki oleh politisi atau pengusaha - memiliki agenda mereka sendiri untuk melakukan ini).

Dorongan yang cukup populer untuk mengatasi korupsi berarti bahwa menjadi anti-koruptor sebenarnya adalah peraih suara yang penting bagi para politisi yang bercita-cita tinggi. Terlibat atau disebutkan dalam kasus korupsi dapat secara serius merusak karier karena dukungan populer menurun. Efek samping negatif (bagi ekonomi negara) dari pengawasan publik ini adalah bahwa pejabat pemerintah saat ini sangat berhati-hati dan ragu-ragu untuk mencairkan alokasi anggaran pemerintah mereka, takut menjadi korban dalam skandal korupsi. Perilaku hati-hati ini bisa disebut keberhasilan pengaruh KPK yang sedang mengawasi aliran uang, tetapi juga menyebabkan belanja pemerintah lebih lambat.

F. Daftar Pustaka

- Anderson. Language Skill in Elementary Education. New York: Macmillan. Publishing Co. Dalman. (2014).
- Andi Hamzah, Asas-Asas Hukum Pidana, Rineka Cipta, Jakarta. Andi Hamzah, dan Siti Rahayu, 1991.
- Alatas, Secha. The effect of change in life cycle strage on the migration behavior of individuals in Javanese communities in Indonesia. PhD Disertation. Brown University (1990)

- Eckert, J. V, Evaluation and national and Local Governments Relationship., Global Encyclopedia of Public Administration, Public Policy, and Governance (2008)
- Franz Magnis-Suseno SJ. ETIKA JAWA. Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa. GI. Penerbit PT Gramedia, Jakarta. (1984)
- Freedom in the World. The Annual Survey of. Political Rights & Civil Liberties. Arch Puddington. General Editor. Aili Piano. Managing Editor. (2011)
- Norton, R., Mackintosh, M, Partnership: Strategic Economic Management in Local Government, Kingston University (1992)
- Singh, Khushwant, "Are We a Corrupt People?", dalam Suresh Kohli (ed.), Corruption in India, (New Delhi: Chetana Publications, 1975).
- Susetiawan, "Harmoni, Stabilitas Politik dan Kritik Sosial", Kritik Sosial dalam Wacana Pembangunan, (Yogyakarta: UII Press, 1997).
- Theobald, Robin, Corruption, Development and Underdevelopment, (London: The McMillan Press Ltd. (1990)
- Umer Chapra, M., Islam and Economic Challenge, (USA: IIIT dan The Islamic Foundation, (1995).
- <https://nasional.tempo.co>
- <https://grafis.tempo.co/read/1488/peringkat-indonesia-dalam-indeks-persepsi-korupsi-1995-2017>

G. Tentang Penulis



Yasir Riady, S.S., M.Hum.

Lahir di Jakarta dan menempuh pendidikan formal dari SD hingga SMA di Jakarta. Setelah menyelesaikan sekolahnya kemudian melanjutkan pendidikan sarjana (S1) jurusan Bahasa dan Sastra Inggris di Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Kemudian, setelah lulus pernah bekerja di salah satu sekolah swasta, perpustakaan dan juga Lembaga Bahasa di Jakarta. Pada tahun 2009, menyelesaikan pendidikan master (S2) di Universitas Indonesia. Jurusan yang dipilihnya adalah Ilmu Perpustakaan dan Informasi, dengan tujuan agar jurusan yang dipilih bisa menjadi salah satu pengalaman dan informasi yang bisa digunakan dalam pengembangan dunia perpustakaan. Sebelum lulus, pernah bekerja sebagai di Radio Republik Indonesia (RRI) pada tim Voice of Indonesia (VOI) sebagai media dan translator untuk berita budaya dan cerita daerah. Pernah aktif menjadi Dosen tamu di beberapa universitas seperti Universitas Bhayangkara dan USNI serta beberapa kali sebagai pemandu wisata dengan memiliki lisensi sebagai pramuwisata madya, senang belajar dan menulis serta aktif dalam berbagai kegiatan organisasi, komunitas dan profesi. Fokus topik risetnya mengenai komunikasi, sosial media, pemasaran jasa informasi perpustakaan, perilaku pencarian informasi dan perpustakaan digital. Selain sebagai dosen pengajar, saat ini aktif sebagai Direktur di Universitas Terbuka Jambi. Email: yasir@ecampus.ut.ac.id

BAB 8

KEMISKINAN DAN PENGANGGURAN DI INDONESIA

Rini Ardista, S.Pd.I., MM

A. Pengertian dan Demensi Kemiskinan

1. Pengertian Kemiskinan

Pengertian kemiskinan umumnya selalu dikaitkan hanya dengan sektor ekonomi semata. Padahal kemiskinan bisa dilihat dari sisi sosial maupun budaya masyarakat. Pada prinsipnya kemiskinan menggambarkan kondisi ketiadaan kepemilikan dan rendahnya pendapatan, atau secara lebih rinci menggambarkan suatu kondisi tidak dapat terpenuhinya kebutuhan dasar manusia, yaitu pangan, papan, dan sandang. Beberapa definisi menggambarkan kondisi ketiadaan tersebut. Salah satunya adalah definisi kemiskinan yang digunakan BPS, yang menjelaskan kemiskinan sebagai ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak (BPS & Depsos, 2002).

2. Demensi Kemiskinan

Dimensi kemiskinan juga bersifat kompleks, oleh karena itu para ahli mengklasifikasikannya dalam tiga jenis kemiskinan (Harniati, 2010), yaitu:

- a. Kemiskinan alamiah, merupakan kemiskinan yang disebabkan oleh kualitas sumber daya alam dan sumber daya manusia yang rendah. Kondisi alam dan sumber daya yang rendah membuat peluang produksi juga

dengan biaya murah. Artinya dibandingkan dengan usaha menengah dan besar, usaha kecil hanya membutuhkan dana sedikit untuk setiap alokasi dana kepada unit usaha kecil yang lebih besar akan sangat menolong penciptaan kesempatan kerja baru. Usaha-usaha di atas, tentu saja perlu diimbangi dengan usaha disisi pertumbuhan penduduk itu sendiri, yang menjadi supplier utama tambahan angkatan kerja.

b. Peranan Lembaga Pendidikan

Salah satu masalah lain yang terkait dengan pengangguran yang tinggi ini adalah berkaitan dengan pendidikan. Banyak tenaga kerja yang terdidik seperti lulusan SLTA, diploma, maupun sarjana, yang tidak diserap di bursa kerja. Untuk yang kategori ini saja, yang menganggur penuh (open unemployment) jumlahnya mencapai 37 persen dari penganggur yang ada. Ini menimbulkan pertanyaan tentang keterkaitan antara produk lembaga pendidikan dengan kebutuhan tenaga kerja dalam perekonomian kita. Terlebih jika dicermati fakta yang ada, ternyata tidak semua peluang atau kebutuhan tenaga kerja yang ada bisa terpenuhi. Masalah ini menggambarkan adanya ketidaksejajaran antara kualifikasi angkatan kerja yang ada dengan kesempatan kerja yang tidak terisi tersebut.

E. Daftar Pustaka

- Adenan Dj, I Subiyanto, Ch Suparmi (1986): *Ekonomi Pembangunan I*, Karunika Universitas Terbuka, Jakarta.
- Baskoro IN & NS Damajanti (1996); *Pengantar Ekonomi Lingkungan*, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Dunn, William N. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Edisi kedua. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2000.
- Ediyono SH dkk (2003); *Prinsip-prinsip Lingkungan Dalam Pembangunan yang Berkelanjutan*. CV Idayus, LPKLP Usakti, Ditjen Dikti Depdiknas, Jakarta.

- Halachmi, Arie. 2005. Performance measurement is only one way of managing performance. *International Journal of Productivity and Performance Management*. Vol. 54: 502-516.
- Hamid ES, 2006; *Perekonomian Indonesia*, Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.
- Hartono, D Faunah & Winarti FX (1985); *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Penerbit Karunika Universitas Terbuka, Jakarta.
- Independent Commission on Population and Quality of Life, (1996); *Caring For The Future*, Osford University Press, Oxford. Diterjemahkan oleh Mohamad Soerjani, dengan judul: *Kepedulian Masa Depan*, Institut Pendidikan dan Pengembangan Lingkungan, 2000, Jakarta.
- Irawan & M Suparmoko (1992); *Ekonomika Pembangunan*. BPFE, Yogyakarta.
- Isalamy I (1994); *Kebijakan Publik*, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Kartono H, S Rahardjo, I M Sundy (1989); *Esensi Pembangunan Wilayah dan Penggunaan Tanah Berencana*, Geo FMIPA Universitas Indonesia, Jakarta.
- Kasnawi MT, S Hasan, S Nur (2000); *Perubahan Sosial dan Pembangunan*, Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, Jakarta.
- Lipsey RG et all (1990); *Economics*, George Weidenfeld and Nicolson Ltd.
- Diterjemahkan oleh Jaka Wasana dan Kirbrandoko, dengan judul: *Pengantar Mikroekonomi*, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Malo M & Wawan Ruswanto (2009); *Sosiologi Ekonomi*, Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.
- Myrdal G (1976); *Bangsa-bangsa Kaya dan Miskin*, Yayasan Obor, Jakarta.
- Ndraha T (1986); *Pembangunan Masyarakat*, Depdikbud Universitas Terbuka, Jakarta.

- Sajogyo P (1985); Sosiologi Pembangunan, FPS IKIP Jakarta & BKKBN, Jakarta.
- Samuelson PA, (?); Economics, Balai Lektur Mahasiswa, Jakarta.
- Sanusi B (2004); Pengantar Ekonomi Pembangunan. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- SastroAtmodjo, S (2021); Pengantar Ekonomi Pembangunan. Insan Cendekia Mandiri, Solok.
- SastroAtmodjo, Sunarno (2021); Studi Kelayakan Proyek & Bisnis. Pustaka Learning Center, Malang.
- Soelistyo & Insukindro (1995); Teori Ekonomi Makro I, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Sembiring RK (1985); Demografi, FPs IKIP Jakarta bekerjasama dengan BKKBN, Jakarta.
- Sembiring RK (1987); Demografi, Karunika Universitas Terbuka, Jakarta.
- Soelistyo & Insukindro (1995); Teori Ekonomi Makro I, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Soeratno (1996); Ekonomi Pertanian, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Sovi N (1997); Sistem Ekonomi Indonesia, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Sukirno S (1985); Ekonomi Pembangunan. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Smith, Kevin B. dan Larimer, Christopher W.. 2009. The Public Policy Theory Primer. United States of America: Westview Press.
- Supari, A. Imam. 1999. Sosiologi Kota dan Desa. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tambunan TTH, 2009; Perekonomian Indonesia, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Tarmidi LT & W Usman (1992); Ekonomi Pembangunan II, Karunika Universitas Terbuka, Jakarta.

Widiastuti, Ika, 2021; Strategi Pengentasan Kemiskinan Melalui Kemandirian Pangan Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Penerbit Insan Cendekia Mandiri. Solok.

F. Tentang Penulis



Rini Ardista, S.Pd.I., MM, lahir di Ponorogo pada Tanggal 27 Juli 1969. Menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah di Ponorogo. Kemudian hijrah ke Jakarta dan melanjutkan pendidikan di SMA Yaspri 1 Jakarta tahun 1988, D3 ASMI Pulo Mas Jakarta tahun 1992, S1 STIT INSIDA Jakarta tahun 2012, S2 di STIMA IMMI Jakarta tahun 2015. Setelah mengantongi gelar Magister Manajemen, saya terjun ke dunia dosen pada tahun 2016 dan menjadi dosen tetap di STIE TRIBUANA Bekasi Program Studi Manajemen sampai sekarang. Penulis aktif melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi dan sudah lulus Sertifikasi Dosen.

BAB 9

PEMBANGUNAN MANUSIA, GOOD GOVERNANCE, OTONOMI DAERAH DI INDONESIA

Erdinson Simbolon, S.E.
Yayasan Pendidikan Advent

A. Pembangunan Manusia di Indonesia

1. Pengukuran Pembangunan Manusia

Indikator yang belakangan ini banyak digunakan adalah berkaitan dengan unsur pembangunan manusia. Cynthia Taft Morris memunculkan indeks yang dikenal dengan *The Physical Quality of Life Index* (PQLI), sedangkan *United Nation Development Program* (UNDP) secara komprehensif mengajukan *Human Development Index* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang kini banyak digunakan oleh negara-negara di dunia (Todaro, 2000).

Di Indonesia belakangan juga banyak memanfaatkan IPM ini untuk melihat kemajuan nasional maupun daerah. Publikasi data IPM untuk Indonesia saat ini sudah sampai ketinggian kabupaten/kota. Variabel IPM ini juga disarankan untuk dapat dipertimbangkan dalam penyusunan formula DAU (Dana Alokasi Umum) yang diharapkan dapat mewujudkan pemerataan (*equality*), dan untuk mengurangi kesenjangan fiskal daerah (*fiscal gap*) dengan memperhatikan variabel pembangunan manusianya (*human development*) (Hamid, 2003).

Bagi Indonesia, perhatian pada variabel Indeks Pembangunan Manusia ini sangat penting karena: a. Pembangunan padahakikatnya merupakan pembangunan

menghindarkan terjadinya konflik-konflik yang dapat merugikan (Juoro,2001).

Melalui kerja sama antar daerah akan diperoleh beberapa manfaat (Triyono, 2004), antara lain:

- a. Mengurangi persaingan yang tidak sehat antar daerah. Pada dasarnya masing-masing daerah mempunyai kepentingan untuk memacu sektor-sektor tertentu yang menjadi unggulannya.
- b. Memperkuat posisi tawar daerah. Dalam upaya menarik investor, jika suatu daerah memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang terbatas, kekurangannya dapat diisi oleh daerah lain.
- c. Meningkatkan efisiensi promosi. Pengenalan produk-produk kepada masyarakat luas termasuk meningkatkan akses pasar baik dalam skala regional, nasional maupun internasional dapat dilakukan secara efektif, efisien, dan ditanggung bersama.
- d. Sinkronisasi peraturan perundang-undangan. Investor akan mendapatkan kemudahan untuk masuk kesuatu wilayah apabila terdapat suatu kesamaan pengaturan diantara daerah-daerah pada wilayah tersebut.
- e. Efektivitas penyiapan infrastruktur. Investor akan tertarik masuk pada suatu wilayah apabila infrastruktur yang ada di daerah-daerah sebagai lintasan modal proses produksinya tersedia secara memadai.
- f. Memudahkan dibangunnya link bottom up. Dengan adanya kerjasama antar daerah akan mempermudah dibangunnya jaringan kerja secara vertikal.

D. Daftar Pustaka

- Hamid, E.S., (2006); *Perekonomian Indonesia*. Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.
- Hartono, D Faunah & Winarti FX (1985); *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Penerbit Karunika Universitas Terbuka, Jakarta.

Karseno AR, 2010; Statistika Ekonomi II; Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.

Lipsey RG & PO Steiner (1984); Economics, Harper & Row Publisher Inc.

Diterjemahkan oleh Anas Sidik, dengan judul: Pengantar Ilmu Ekonomi, Bina Aksara, Jakarta.

Mansoer FW (2010); Pengantar Ekonomi Mikro, Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.

Reksohadiprodjo S, 2007; Peramalan Usaha; Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.

Samuelson PA, (?); Economics, Balai Lektor Mahasiswa, Jakarta.

SastroAtmodjo, Sunarno (2021); Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan. Media Sains Indonesia, Bandung.

SastroAtmodjo, Sunarno (2021); Pengantar Ekonomi Pembangunan. Insan Cendekia Mandiri, Solok.

SastroAtmodjo Sunarno (2021); Teori Mikroekonomi. Pustaka Learning Center, Malang.

E. Tentang Penulis



Erdinson Simbolon, S.E.

Penulis lahir di Desa Hutaginjang Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara, pada tgl 25 Mei 1973. Menamatkan Pendidikan formal Sekolah Dasar (SD) Pada Tahun 1980-1986 dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 1986-1989, di Kecamatan Barus. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Madya Medan, pada tahun 1989-1992. Dan melanjutkan Pendidikan ke Universitas Advent Indonesia Bandung (UNAI), pada tahun 1995-2001, dengan mengambil Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, dan mendapat gelar Sarjana Ekonomi.

Pada tahun 1993-1995 bekerja di Perusahaan Tekstil, di Bekasi dan Tangerang. Setelah itu Bekerja di Financial di Medan, pada tahun 2003-2007. Kemudian mengeluti pekerjaan di bidang Pendidikan, antara lain pernah menjadi Staff Pengajar dan wali kelas SMP Swasta Advent Sempurna Binjai Pada tahun 2008-2017. Kemudian di lanjutkan di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Satria Nusantara Binjai sebagai sataff pengajar dan skaligus sebagai Wakil Kepala Sekolah di Bidang Sarana dan Prasarana pada tahun 2009-2017. Selanjutnya mendapatkan kepercayaan sebagai Kepala Sekolah SD dan SMP Advent 4 Padang Bulan Kota Madya Medan, pada tahun 2017-2019. Setelah itu mengajar di Perguruan SD, SMP, SMA Advent Pasir Putih Pekan Baru, pada tahun 2019-2020. Penulis mengajar di Perguruan SD, SMP, SMA Advent PAB XIV Bekasi. Jawa Barat. Tanggal 20 Bulan Agustus Tahun 2020 Sampai Sekarang Penulis Kepala Sekolah SMP Swasta Advent Sepakat Desa Sei Apung Kec. Kualih Hilir Kabupaten Labuhanbatu.Utara.

BAB 10

INFLASI DAN DEFLASI

Dr. Hj. Arniati S.E. M.Pd.
Universitas Muhammadiyah Makassar
arniati@unismuh.ac.id

A. Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu/ dua barang saja tidak disebut inflasi, kecuali bila kenaikan tersebut meluas kepada (mengakibatkan kenaikan) sebagian besar dari harga barang-barang lainnya (Boediono, 1999: 155). Inflasi adalah tingkat kenaikan harga barang secara umum yang terjadi terus menerus. Tingkat inflasi yang digunakan adalah tingkat inflasi yang diperoleh dari Indeks Harga Konsumen (IHK). Pengukuran yang digunakan adalah dalam satuan persen. Samuelson (1995: 572) menyatakan bahwa tingkat inflasi adalah meningkatnya arah barang secara umum yang berlaku dalam suatu perekonomian. Tingkat inflasi (prosentase pertambahan kenaikan harga) berbeda dari suatu periode satu ke periode lainnya, dan berbeda pula dari satu negara ke negara lainnya (Sadono, 2002: 15).

Eduardus Tandelilin (2001:214) melihat bahwa peningkatan inflasi secara relatif merupakan signal negatif bagi pemodal di pasar modal. Hal ini dikarenakan peningkatan inflasi akan meningkatkan biaya perusahaan Sirait dan D. Siagian (2002: 227), mengemukakan bahwa kenaikan inflasi dapat menurunkan capital gain yang menyebabkan berkurangnya keuntungan yang diperoleh investor.

4. Investasi, deflasi juga mengakibatkan melesunya investasi di sektor riil maupun di lantai bursa. Akibatnya ini akan menambah berat kelesuan ekonomi dikarenakan tidak ada lagi aktivitas bisnis yang berjalan.
5. Deflasi juga dapat menyebabkan suku bunga disuatu negara menjadi nol persen. Lalu diikuti juga dengan turunnya suku bunga pinjaman di bank. Ini memang merupakan langkah paliatif untuk mencegah masyarakat menyimpan uangnya di bank yang dapat membuat peredaran uang semakin kecil.
6. Deflasi akan membuat orang menyimpan uang sehingga uang benar-benar dihargai dan jaminan keamanan sosial politik. Orang akan banyak berinvestasi langsung dan ketersediaan barang terjamin. Akibatnya nilai mata uang akan menguat.
7. Deflasi akan membuat jatuh nilai properti. Orang lebih suka mendepositokan uangnya di bank atau pasar modal daripada beli properti yang tidak naik. Karena harga terus turun maka produsen cenderung kurang berminat memproduksi barang. Kesempatan kerja berkurang karena banyak PHK. Pajak tidak dapat ditarik oleh pemerintah sehingga pendapatan negara berkurang. Kegiatan perekonomian secara keseluruhan mengalami kemunduran.

C. Daftar Pustaka

- Atmadja, Adwin.S Inflasi di Indonesia sumber-sumber dan penyebab dan pengendaliannya, Jurnal Akuntansi danKeuangan Vol 1, No 1, MEI 1999: 54-67.
- Aprilia, Aryani. 2003. Deflasi Pasir Pada Berbagai Tipe Gumuk Pasir Di Parangtritis. *Skripsi Sarjana*. Yogyakarta: Fakultas Geografi. Universitas Gadjah Mada.
- Babatunde, Musibau Adetunji and Shuaibu, Muhammad Isa, "Money Supply, Inflation and Economic Growth in Nigeria. Asian-African Journal of Economics and Econometrics, Vol. 11, No 1, 2001:147-163
- Boediono. 1993. Ekonomi Makro. Pengantar Ilmu Ekonomi No 2. BPFE: Yogyakarta

- Dyahrini, Wien dan Rachman, Ibnu. "Pengaruh inflasi terhadap perekonomian di Kotamadya dan kabupaten Bandung, Fakultas Bisnis dan Manajem. Fakultas Ekonomi Widyatama.
- Kasmir, 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grapindi Persada.
- Kasmir, 2005. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grapindi Persada.
- Kasmir, 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grapindi Persada.
- Nawangwulan, Nidya Elga Ayu. "Pengaruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga SBI Rate dan Nilai Tukar terhadap Indeks Harga Saham di JakartaIslamic Indeks dan Index Liquid (LQ-45). Skripsi FEBAI Univ Muhammadiyah Surakarta.
- Nopirin. 1987. *Ekonomi Moneter*. Buku II, Yogyakarta: BPFE.
- Nopirin, 2013. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Primawan, Wisda Nugroho. Analisis faktor yang mempengaruhi inflasi di Indonesia 2001-2014. Skripsi FEB Univ Diponegoro, 2012.
- Perlambang, Heru Analisis Pengaruh Jumlah uang beredar, suku bunga SBI, nilai tukar terhadap tingkat inflasi". Univ Trisakti, Media Ekonomi Vol. 19 No 2, Agustus 2010.
- Rizkiyanti Oktavia, Sesy, "Analisis Pengaruh BI Rate, Inflasi dan Jumlah Uang Beredar, terhadap Capital Adequency Ratio dan implikasinya terhadap penawaran kredit. 2004. 2009. Skripsi, FEB UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta, 2010.
- Setyawati, Yunita, "Analisis Kausalitas Inflasi, dan pertumbuhan ekonomi 1994.1- 2003.4. Dengan Metode Error Correction Model. Skripsi, FE UII Yogyakarta.

D. Tentang Penulis



Dr. Hj. Arniati S.E. M.Pd.

Lahir di Bontobangun Bulukumba pada tanggal 07 Maret 1971 dari pasangan Puang Muddin dan Puang Hj. Cicang. Pendidikan formal dimulai dari SD Negeri 85 Bingkarongo lulus pada tahun 1985, kemudian SMP Negeri Palampang lulus pada tahun 1988, dan SMA Negeri Tanete lulus pada tahun 1991 di Kabupaten Bulukumba. Penulis kemudian melanjutkan studi jenjang S1 pada jurusan Manajemen STIE Bajiminas Ujung Pandang dan lulus pada tahun 1997. Selanjutnya penulis menamatkan S2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (Kekhususan Pendidikan Ekonomi) program pascasarjana UNM yang lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2012, penulis menempuh kembali Pendidikan lanjutan yaitu program S3 Program Pascasarjana UNM Program Studi Pendidikan Ekonomi dan menamatkannya pada tahun 2017.

Riwayat pekerjaan penulis dimulai dengan berprofesi sebagai Dosen Tetap Yayasan STISIPOL 17 Agustus 1945 Ujung Pandang mulai tahun 2005 sampai dengan tahun 2014. Selanjutnya pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 penulis merupakan dosen di STKIP Mega Rezky Makassar. Tahun 2017 sampai sekarang, penulis adalah Dosen Tetap di Universitas Muhammadiyah Makassar. Selain menjadi tenaga pengajar, penulis aktif meneliti dan melakukan pengabdian kepada masyarakat.

BAB 11

KRISIS ILMU EKONOMI DAN ILMU EKONOMI PANCASILA

Slamet Suprihanto

A. Krisis Ilmu Ekonomi

1. Pengertian Ilmu Ekonomi

Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari cara pemenuhan kebutuhan (permintaan) manusia yang sifatnya tidak terbatas dengan sumber daya ekonomi (penawaran) yang terbatas. Inilah yang menyebabkan munculnya kelangkaan kebutuhan manusia (berupa barang dan jasa) yang akhirnya memunculkan hukum permintaan dan penawaran.

Berikut pengertian Ilmu Ekonomi lainnya menurut para ahli:

a. Alfred Marshall

Melalui Bukunya yang berjudul *The Principle of Economics*, Alfred Marshall berpendapat Ilmu ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari tindakan manusia secara perorangan pun kolektif dan kaitannya dalam penggunaan barang-barang material.

b. H. J. Davenport

Dalam Buku *"Economics of Enterprise"*, H.J. Davenport mengungkapkan ilmu ekonomi sebagai Ilmu pengetahuan yang mengendalikan berbagai masalah dari titik tolak harga. Ilmu ekonomi juga merupakan peralatan

untuk bangsa kita. Dalam program ini saya ingin lebih memahami apa yang sedang terjadi di negara ini melalui kacamata ekonomi Pancasila yang seharusnya memang untuk bangsa Indonesia (Meirma Driyasari).

- b. Melalui KEEP saya berharap untuk mengetahui apa dan bagaimana ekonomi Pancasila itu, karena meskipun kuliah di jurusan IESP, saya belum pernah mengetahui ekonomi Pancasila (Satria Ardhi).
- c. Setelah mengerti dan memahami ekonomi Pancasila, saya ingin menyebarluaskan sisi positif ekonomi Pancasila kepada seluruh lapisan masyarakat yang dapat saya jangkau (anonim).
- d. Mengikuti KEEP adalah sebagai langkah awal untuk mencapai keinginan saya menjadi seorang pejuang dan penulis ekonomi Pancasila dari bangsa dan negeri Indonesia (Chairul Wismoyo).
- e. Sebagai mahasiswa ilmu sosial dan ilmu politik, sangat penting bagi saya untuk memahami sebab-sebab kemunduran bangsa Indonesia ditinjau dari berbagai dimensi. Kebangkrutan di berbagai bidang pertama kali dimulai dari masalah ekonomi yang kemudian merambat dan menyentuh berbagai bidang lainnya, termasuk dimensi kehidupan sosial dan politik (Ario Wicaksono).

C. Daftar Pustaka

- <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-ilmu-ekonomi/>
- <https://brainly.co.id/tugas/19214541>
- <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/pengertian-sistem-ekonomi-pancasila/>
- <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5773824/mengenal-sistem-ekonomi-pancasila-dan-ciri-cirinya>
- <https://ekonomikerakyatan.ugm.ac.id/highlight/lahirnya-ekonomi-pancasila/>

D. Tentang Penulis



Slamet Suprihanto, SE., M.Ak., MM., CAP., CAAT., CTT.

Penulis lahir di Ngawi tanggal 21 April 1967. Beliau seorang dosen di STIE Tribuana Kota Bekasi. Latar belakang pendidikan penulis antara lain: SDN Kawi I Lulus tahun 1980, SMPK St. Thomas Ngawi Lulus tahun 1983, SMEA Kosgoro ngawi Lulus tahun 1986, dan Universitas Gajayana Malang Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Lulus tahun 1992. Sedangkan di Pascasarjanya, penulis mengambil Konsentrasi Magister Manajemen Pendidikan di STIE IGI Jakarta Lulus tahun 2008 dan Magister Akuntansi STIE Swadaya Lulus tahun 2017.

Pengalaman Bekerja penulis sangat beragam diantaranya Akuntansi Keuangan dan Pajak di CV. Jaya Raya Mojokerto (Tahun 1993 - 1994), Bhineka Consultan Group Surabaya (Tahun 1994), Akuntansi Keuangan dan Pajak di PT. Pembina Hyose Industry Jakarta (Tahun 1994 - 2006), Guru Akuntansi di SMK Al Hadiid 2 Cileungsi (Tahun 2002 - 2015), dan Dosen di STAI Nida El Adabi Parung Panjang (Tahun 2006 - 2010). Selain itu juga bekerja sebagai Guru Akuntansi di SMK Global Surya Mandiri Kota Bekasi (Tahun 2007 - sampai sekarang), Dosen di STIE Nasional Indonesia Jakarta (Tahun 2008 - 2018) dan Dosen Tetap di STIE Tribuana Kota Bekasi (Tahun 2017 - sampai dengan sekarang)